

DIK RUTIN



LAPORAN KEGIATAN

**KONTRIBUSI WANITA PEKERJA DI SEKTOR INDUSTRI (BURUH)
DALAM PENYEDIAAN ZAT GIZI KEPADA BALITA
(UMUR KURANG 1 TAHUN) DI KOTA SEMARANG**

**Tim Peneliti :
Praba Ginanjar, SKM, M.Biomed
dr. Siti Fatimah P., M Kes**

Dibiayai dengan dana DIPA Universitas Diponegoro Nomor : 061.0/23-4.0/XIII/2005
Kode 5584-0036 MAK 52114, sesuai dengan Perjanjian Tugas Pelaksanaan Penelitian
Para Dosen Universitas Diponegoro, Nomor : 07A/J07.11/PG/2005, tanggal 10 Mei 2005

**PUSAT STUDI WANITA/GENDER
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
OKTOBER, 2005**


UPT-PUSTAK-UNDIP

No. Daft: 093/KI/TKM/01

**IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN DIK RUTIN**

1. a. Judul Penelitian : "Kontribusi Wanita Pekerja di Sektor Industri (Buruh) Dalam Penyediaan Zat Gizi Kepada Balita (Umur kurang 1 tahun) Di Kota Semarang"
- b. Kategori Penelitian : Bidang Kesehatan
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama : Praba Ginanjar SKM< M.Biomed
- b. Jenis Kelamin : perempuan
- c. Pangkat/Golongan/NIP : IIIa/ Penata Muda/ 132 163 502
- d. Jabatan Fungsional : Assisten Ahli
- e. Fakultas/Jurusan : Kesehatan Masyarakat Undip / Epidemiologi
- f. Lembaga Penelitian : Pusat Studi Wanita dan Gender
- g. Bidang Ilmu : Gizi
3. Jumlah Tim Peneliti : 1 (satu) orang
4. Lokasi Penelitian : Kota Semarang
5. Kerjasama dengan institusi lain : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya yang dibutuhkan : Rp. 3.000.000,- (Tiga juta rupiah)

Mengetahui :
Ketua Pusat Studi Wanita/Gender
Lemlit Undip



Dra. Tinuk Istiarti, M Kes
NIP. 131 764 483

Semarang, 10 Oktober 2005
Ketua Peneliti,



Praba Ginanjar SKM, M.Biomed
NIP. 132 163 503



Menyetujui :
Ketua Lembaga Penelitian Undip

I. Riwanto, Sp BD
NIP. 130 529 454

RINGKASAN

KONTRIBUSI WANITA PEKERJA INDUSTRI (BURUH INDUSTRI) DALAM PENYEDIAAN ZAT GIZI KEPADA BALITA (UMUR < 1 TAHUN) DI KOTA SEMARANG¹

Praba Ginanjar, Siti Fatimah, P.²

Tahun 2005 + 21 halaman + 7 tabel + 4 lampiran

Bayi merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan tubuh yang relatif cepat. Selama periode ini bayi bergantung sepenuhnya pada makanan yang diberikan oleh ibunya. Bila ibu bekerja dan mempunyai waktu sedikit dalam mengasuh bayinya maka biasanya ibu mempercayakan anaknya diasuh oleh orang lain. Hal ini mengakibatkan berkurangnya peran ibu dalam menyediakan zat gizi bayi yang pada akhirnya berpengaruh pada status gizi anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asupan zat gizi (energi dan protein) pada wanita pekerja di sektor industri kepada bayinya serta hubungannya dengan status gizi bayi tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survey eksplanatory dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian meliputi seluruh ibu yang bekerja di sektor industri yang mempunyai balita umur kurang dari 1 tahun (bayi). Sampel penelitian berjumlah 53 ibu yang bertempat tinggal di perbatasan Kota Semarang – Kabupaten Demak. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara dan dianalisis dengan korelasi *Product Moment*, dan data yang berskala nominal dianalisis dengan uji chi-square.

Hasil pengukuran Antropometri dengan indeks BB/U yang dikonversikan ke dalam skor diperoleh rata-rata Z skor -0,5072. Berdasarkan kategorinya 92,5% bayi keluarga pekerja buruh industri berstatus gizi baik. Asupan zat gizi (energi) dan protein yang diberikan oleh ibunya dalam kategori baik masing-masing 67,9% dan 86%. Tidak ditemukan hubungan pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pendapatan keluarga, dan jumlah keluarga dengan penyediaan zat gizi energi dan protein pada bayi yang ibunya bekerja di sektor industri. Juga tidak ditemukan hubungan antara

¹ Didanai oleh DIK Rutin tahun 2005

² Bagian Epidemiologi FKM Undip

tingkat kecukupan energi dengan status gizi pada bayi, namun ditemukan hubungan antara penyediaan zat gizi protein dengan status gizi bayi.

Meskipun pengasuhan dilimpahkan oleh orang lain selama bekerja namun ibu-ibu diharapkan dapat memperhatikan penyediaan protein baik dalam jumlah maupun kualitasnya. Disarankan pendidikan gizi tetap dilakukan melalui penyuluhan terutama pada masyarakat di sekitar wilayah industri khususnya ditujukan bagi para pengasuh bayi, dan diberikan ketika ada kegiatan posyandu.

SUMMARY

CONTRIBUTION OF WOMEN WORKED IN INDUSTRIES SECTOR IN NUTRITION SUPPLY TO HER INFANT (< 1 YEARS OLD) IN SEMARANG ¹

Praba Ginanjar, Siti Fatimah, P. ²

In 2005 + 21 pages + 7 tables + 3 appendices

Infant is growth and development period relatively faster than other period. For a long the growth, infant depends properly on food supply from the mother. Mother as a worker in industry sector has less time to take care her children. Usually mother ask somebody to look after them. It causes decreasing mother participation in nutrition supply. This case can influence infant's nutrition status. The aim of study is to analyze the relation food supply (energy and protein) to infant of mother who worked in an industrial sector with nutrition status.

This research was *cross sectional survey*. The population is all mother who worked in an industrial sector in Semarang – Demak District. in an industrial sector. Sample was as 53 infants. The data are collected using questioner and analyzed with *Person Product Moment* test correlation and *Chi-Square*.

The result showed that index Weight/Age using Anthropometry method got conversion to mean score (z-score) -0,5072. Based on nutrition status categories, 92,5% infants were well status. Energy and protein supply given from the mother also were well catagories, respectively 67,9% and 86%. The bivariat analysis showed that there was no correlation between mother's characteristic (education, knowledge, family income, number of family member) and nutrition supply (Energy and Protein). There was no correlation between nutrition supply (Energy) with nutrition status, but there was correlation between nutrition supply (protein) with nutrition status.

Although other person having responsibilities to the infant, worker mother still had attention of protein nutrition supply especially in a quantity and quality of food. Recommended to health institution provided nutrition education by training to community who lived around industry sector through *posyandu* activities.

PRAKATA

Alhamdulillah, akhirnya terselesaikan penelitian ilmiah yang berjudul "Kontribusi Wanita Pekerja Industri (Buruh Industri) dalam Penyediaan Zat Gizi kepada Balita (Umur < 1 tahun) di Kota Semarang".

Banyak pihak yang membantu pelaksanaan hingga akhir penelitian ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Dik Rutin Undip Tahun 2005 atas bantuan dana. Juga kepada pihak PT Rodeo yang bersedia memberikan data pekerjanya, serta para ibu bayi yang bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Dengan menyadari banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan ini, penulis berharap masukan dari pembaca. Bagaimanapun semoga karya ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Semarang, Oktober 2005

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
IV. METODE PENELITIAN	7
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Pekerja di Sektor Industri	11
Tabel 5.2 Karakteristik Sampel Penelitian (Bayi).....	12
Tabel 5.3 Hubungan antara Karakteristik Tenaga Kerja Wanita dengan Penyediaan Zat Gizi (Energi) pada bayi	14
Tabel 5.4 Hubungan antara Pengetahuan dan Pendapatan keluarga Tenaga Kerja Wanita dengan Penyediaan Zat Gizi (Energi) pada bayi	14
Tabel 5.5 Hubungan antara Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga Tenaga Kerja Wanita dengan Penyediaan zat Gizi (protein) ..	15
Tabel 5.6 Hubungan antara Karakteristik Tenaga Kerja Wanita dengan Penyediaan Zat Gizi (Protein) pada bayi	16
Tabel 5.7 Hubungan antara Penyediaan Zat Gizi dengan Status Gizi Bayi	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Keterkaitan Faktor Internal Ibu Pekerja Terhadap tumbuh Kembang Anak/bayi	5
Gambar 5.1 Kategori Penyediaan Zat Gizi (Energi) Bayi	12
Gambar 5.2 Kategori Penyediaan Zat Gizi (Protein) Bayi	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Questioner Peneitian

Lampiran 2. Personalia Tenaga Peneliti

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1999-2004 dijelaskan bahwa pembangunan diarahkan pada peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM). Modal dasar pembentukan manusia berkualitas dimulai sejak mulai balita bahkan ketika proses perkembangan dalam kandungan ibu. Sangat jelas tergambar bahwa peran wanita sebagai ibu sangat menentukan tumbuh kembang anaknya bahkan keluarganya.

Tuntutan akan pemenuhan gizi keluarga dan kebutuhan lainnya membuat wanita harus bekerja untuk menambah income keluarga. Pendidikan yang rendah dan ketrampilan yang terbatas menyebabkan wanita banyak bekerja di sektor industri (buruh). Penghasilan yang didapat kemungkinan hanya dapat untuk pemenuhan kebutuhan mereka sehari-hari. Apabila dalam keluarga terdapat balita khususnya bayi maka pengeluaran mereka menjadi bertambah. Kebutuhan balita kurang dari satu tahun akan pemenuhan gizi untuk tumbuh kembangnya sangat memerlukan perhatian. Balita merupakan salah satu kelompok penduduk yang rawan terhadap kekurangan gizi. Kekurangan gizi akan berdampak pada terhambatnya pertumbuhan fisik, mental dan intelektualnya. Juga kecenderungan anak menderita penyakit kronis di kemudian hari.¹

Permasalahan kekurangan gizi salah satunya adalah Kekurangan Energi Protein (KEP) adalah salah satu bentuk masalah gizi yang disebabkan oleh berbagai faktor, terutama faktor makanan yang tidak memenuhi kebutuhan anak akan energi dan protein serta infeksi yang berdampak pada penurunan status gizi anak dari bergizi baik atau normal menjadi bergizi kurang atau buruk. Besarnya permasalahan tersebut berkaitan dengan ketidak tahuan, kemiskinan, latar belakang sosial budaya serta adanya kebiasaan masyarakat yang berpantang terhadap makanan tertentu.²

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pemenuhan gizi makanan pada keluarga oruh wanita industri terutama pada balita kurang dari satu tahun dan status gizinya. Pada usia ini ketergantungan pemenuhan gizi hanya oleh ibunya. Informasi ini sangat penting untuk melakukan intervensi program yang jelas terutama pada kelompok-kelompok risiko tinggi dari penyakit karena kekurangan gizi.

1.2. PERMASALAHAN

Dari latar belakang penelitian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemenuhan zat gizi balita kurang dari 1 tahun oleh wanita pekerja industri di Kota Semarang ?
2. Karakteristik apa sajakah yang mempengaruhi pemenuhan zat gizi balita kurang dari 1 tahun oleh wanita pekerja industri di Kota Semarang ?
3. Bagaimanakah status gizi balita kurang dari satu tahun di keluarga wanita pekerja di sektor industri ?